

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Menganalisis
Situasi
Pembelajaran

Kelompok 5

Nama Anggota

- Aura Kharisma : 2513053031
- Cahaya Renata Navisa : 2513053028
- Donna Nurhayati : 2513053053

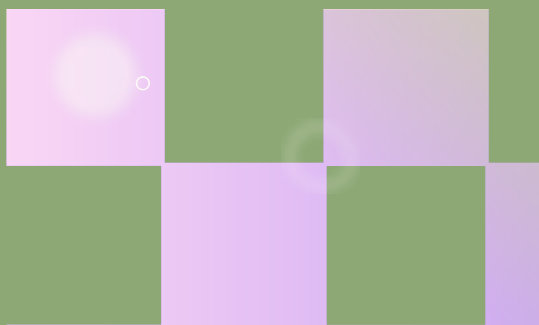
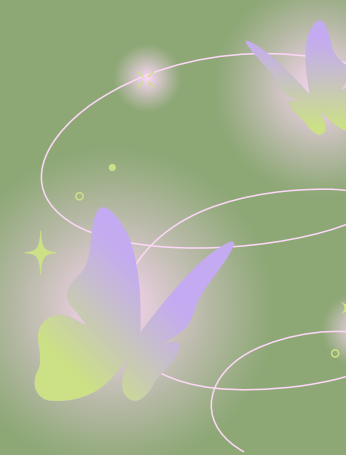




Pengertian Situasi/Ling kungan Belajar



Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Lingkungan yang kondusif memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kualitas guru maupun peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu, lingkungan belajar perlu menjadi perhatian bersama agar tujuan pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal.






Lingkungan *Belajar*

1. Lingkungan fisik :

yang mencakup penataan ruang kelas, pencahayaan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, kebersihan lingkungan, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran.



2. Lingkungan nonfisik

yang meliputi suasana emosional, interaksi sosial antara guru dan siswa, serta budaya belajar yang berkembang di dalam kelas .

Macam-Macam Situasi Belajar



Belajar Mandiri

Peserta didik belajar secara individu tanpa bimbingan langsung dari guru.

- Membaca buku di rumah
- Belajar melalui video pembelajaran



Belajar Terbimbing

Peserta didik tetap aktif belajar tetapi berada di bawah arahan atau guru.

- Praktik soal dengan arahan guru
- Tutorial belajar di kelas



Belajar Kelompok

Interaksi antar siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, berbagi ide, atau memecahkan masalah bersama.

- Diskusi kelompok kecil
- Presentasi Bersama

Macam-Macam Situasi Belajar



Belajar Klasikal (Kelas)

Belajar konvensional yang berlangsung di dalam kelas dengan bimbingan langsung guru kepada seluruh siswa secara bersamaan.

- Penjelasan materi di kelas
- Tanya jawab langsung dengan guru



Belajar Daring

Belajar yang memanfaatkan teknologi digital seperti internet, platform e-learning, ataupun video.

- Kelas online melalui Zoom atau Google Mee
- Diskusi forum online



Belajar Lapangan

Belajar yang dilakukan secara langsung di lingkungan nyata.

- Observasi lingkungan
- Studi wisata edukasi

C. Efektivitas Pengelolaan Kelas

1. Makna Pengelolaan Kelas dalam Konteks Pembelajaran

Pengelolaan kelas merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pembelajaran karena sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. pengelolaan kelas bukan hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga melibatkan peran aktif siswa dalam menjaga suasana belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif merupakan tujuan utama dari pengelolaan kelas yang efektif.

2. Konsep Dasar Efektivitas Pengelolaan Kelas

Efektivitas pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menciptakan dan menjaga kondisi kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Secara keseluruhan, efektivitas pengelolaan kelas memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif.

C. Efektivitas Pengelolaan Kelas

3. Peran Guru dan Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Mewujudkan Situasi Belajar yang Kondusif

Dalam pengelolaan kelas, guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung keterlibatan aktif siswa. perpaduan antara peran guru, strategi pengelolaan kelas yang tepat, serta konsistensi menjadi kunci utama dalam mewujudkan situasi belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

4. Lingkungan Fisik Kelas dan Pengaruhnya terhadap Kondusivitas Belajar

Penataan ruang kelas yang rapi, bersih, dan tertata dengan baik dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

C. Efektivitas Pengelolaan Kelas

5. Dampak Pengelolaan Kelas dan Hubungan Interpersonal terhadap Hasil Belajar dan Situasi Belajar Siswa

Pengelolaan kelas yang baik dan hubungan interpersonal yang positif saling melengkapi dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif. Selain berdampak pada hasil belajar, pengelolaan kelas dan hubungan interpersonal juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Lingkungan kelas yang kondusif membantu siswa belajar mengelola emosi, bekerja sama dengan teman, serta mengembangkan sikap saling menghargai.

6. Tantangan dalam Mencapai Efektivitas Pengelolaan Kelas

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas, guru sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi terciptanya situasi belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas memerlukan proses belajar dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan dukungan yang memadai, tantangan dalam pengelolaan kelas dapat diatasi sehingga situasi belajar yang kondusif tetap dapat terwujud.

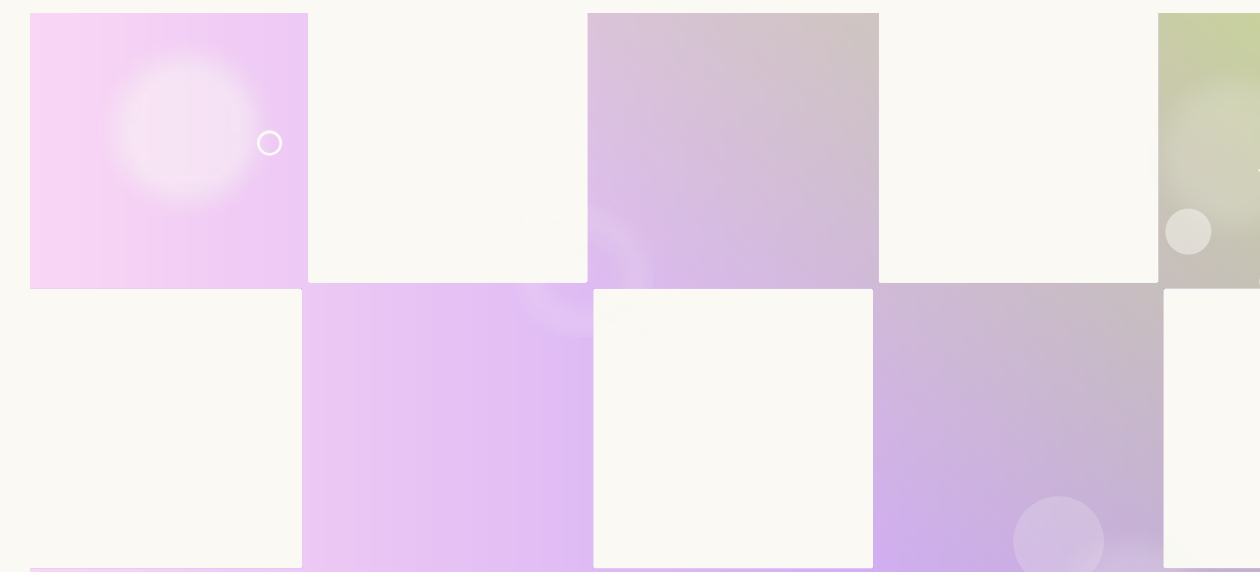
C. Efektivitas Pengelolaan Kelas

7. Implikasi untuk Pengembangan Profesional Guru

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas, guru sering dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat terciptanya situasi belajar yang kondusif. Tantangan lain yang sering muncul dalam pengelolaan kelas berkaitan dengan perilaku siswa yang beragam dan tidak selalu dapat diprediksi. Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas. Dengan kompetensi yang terus berkembang, guru akan lebih siap menghadapi dinamika kelas, membangun interaksi yang positif dengan siswa, serta menciptakan situasi belajar yang kondusif.

D.

*Komunikatif
yang baik*





1. *Komunikasi sebagai Pondasi Pembelajaran*

Komunikasi Komunikasi tidak hanya dipahami sebagai penyampaian materi dari guru kepada siswa, tetapi sebagai proses interaksi dua arah yang melibatkan pertukaran ide, pemahaman bersama, serta adanya respons yang jelas dari kedua belah pihak. Kualitas komunikasi yang terjalin di dalam kelas menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

2. *Definisi dan Karakteristik Komunikasi Efektif dalam Pendidikan*

Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan antara guru dan peserta didik yang menghasilkan kesamaan pemahaman mengenai materi, tujuan, serta harapan pembelajaran. Melalui komunikasi yang terstruktur dan terarah, siswa akan lebih mudah memahami materi serta merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.



3. Peran Guru dalam Menciptakan Komunikasi yang Mendukung

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam membangun komunikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif. Komunikasi yang dibangun oleh guru tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai upaya membentuk hubungan edukatif yang mendukung perkembangan akademik dan sosial peserta didik.

4. Bentuk Komunikasi Verbal yang Efektif

Komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Komunikasi verbal yang efektif juga membuka ruang bagi siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang bersifat dialogis dan mendorong partisipasi aktif siswa.



5. Komunikasi Verbal, Nonverbal, dan Interpersonal Guru dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Komunikasi verbal seperti pemilihan kata, intonasi, dan cara berbicara saat menjelaskan materi pelajaran. Komunikasi nonverbal meliputi ekspresi wajah, kontak mata, gerak tubuh, dan sikap. Komunikasi interpersonal tercermin melalui hubungan yang hangat, terbuka, dan saling menghargai.

6. Strategi Komunikasi Adaptif dalam Pembelajaran

Komunikasi adaptif merupakan salah satu strategi penting yang perlu dimiliki guru dalam menghadapi perbedaan gaya belajar, tingkat kemampuan, dan kebutuhan siswa. Dengan menerapkan komunikasi adaptif, guru dapat menjangkau seluruh siswa meskipun memiliki gaya belajar dan kemampuan yang berbeda.

7. Hambatan dalam Komunikasi Guru–Siswa dan Solusinya

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat berbagai kendala yang dapat menghambat efektivitas komunikasi antara guru dan peserta didik. Kendala tersebut dapat berupa perbedaan kemampuan berbahasa, latar belakang budaya yang beragam, kondisi emosional siswa, maupun keterbatasan keterampilan komunikasi yang dimiliki guru. Hambatan komunikasi juga dapat muncul akibat kurangnya keterbukaan dalam interaksi antara guru dan siswa.


8. Dampak Komunikasi yang Baik terhadap Hasil Belajar

Komunikasi yang terjalin dengan baik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta membantu 22 pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial. Lebih lanjut, komunikasi yang efektif turut mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.



9. Implikasi untuk Praktik Pendidikan

Komunikasi yang terjalin secara efektif antara guru dan peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna. Lebih lanjut, pentingnya komunikasi dalam pembelajaran menegaskan bahwa keterampilan komunikasi harus menjadi bagian integral dari profesionalisme seorang pendidik. Pengembangan kemampuan ini perlu dilakukan secara terus-menerus agar guru mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.



E. Pengaruh Lingkungan
Belajar dalam

*Keberhasilan dan
Kualitas Pendidikan*

1. Definisi Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pembelajaran mencakup semua yang terdapat di lingkungan belajar siswa dan berpengaruh terhadap kegiatan belajar mereka, secara langsung atau tidak langsung. Interaksi sosial di dalam kelas juga memiliki pengaruh yang besar. Hubungan yang positif antara siswa dan guru, serta hubungan harmonis antar teman, dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk belajar. Sebaliknya, lingkungan yang penuh tekanan, intimidasi, atau 24 kurangnya perhatian dari guru akan menurunkan minat belajar siswa dan menghambat perkembangan emosional mereka.

2. Macam-Macam Lingkungan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa "Lingkungan belajar itu adalah lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan".

- Lingkungan Keluarga : Lingkungan keluarga mempunyai peranan sebagai lingkungan pertama dan utama yang memberikan tuntutan dan contoh-contoh bagi anak.
- Lingkungan Sekolah Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik,
- Lingkungan masyarakat : sebagai pusat pendidikan informal yang membentuk karakter, moral, dan perilaku sosial anak.

3. Peran Lingkungan dalam Pembelajaran

Faktor lingkungan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Faktor lingkungan yang perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran siswa adalah tempat belajar, alat belajar, suasana, dan hubungan.

- Tempat Belajar : Tempat belajar yang baik adalah tempat yang terpisah, tenang, warna dinding tidak mencolok, tidak ada hal di dalam ruangan yang mengalihkan perhatian, dan pencahayaannya cukup.
- Alat Belajar : Tidak akan berjalan dengan baik tanpa alat belajar yang lengkap.
- Suasana Suasana berkaitan dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar



sesi tanya jawab

*Let's take personal action towards
a more sustainable lifestyle.*

Thank You

Contact Information

-  www.reallygreatsite.com
-  hello@reallygreatsite.com